



## Sosialisasi program perilaku cuci tangan pakai sabun untuk meningkatkan pengetahuan cuci tangan pakai sabun dan pencegahan covid-19

Arief Darmawan<sup>1</sup>, Dela Evia Qoriana<sup>2</sup>, Sharieka Henggaryanti<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: [arief.darmawan.fik@um.ac.id](mailto:arief.darmawan.fik@um.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: [delaevia.1806126@students.um.ac.id](mailto:delaevia.1806126@students.um.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Negeri Malang, Indonesia, email: [sharieka.henggaryanti.1807226@students.um.ac.id](mailto:sharieka.henggaryanti.1807226@students.um.ac.id)

\*Koresponden penulis

### Info Artikel

**Diajukan:** 27 Juli 2021

**Diterima:** 25 Oktober 2021

**Diterbitkan:** 30 Desember 2021

**Keywords:**

COVID-19; Wash hands with soap; 6 steps to wash hands.

**Kata Kunci:**

COVID-19; Cuci tangan pakai sabun; 6 langkah cuci tangan.

### Abstract

The spread of the COVID-19 virus can enter the body if someone handles items contaminated with droplets. Efforts are needed to prevent the spread of COVID-19. The target is the children of TPQ Sabilul Hidayah with a total of 20 children from Wangkal Hamlet, Dalisodo Village, Wagir District, Malang Regency with the method of socialization & simulation of the practice of washing hands with soap and running water. This community service aims to increase knowledge and prevent transmission of COVID-19. The method used is socialization with two stages, namely the preparation stage, which is carried out with location survey activities which aim to find out clean & healthy living behavior carried out by children, & the implementation stage, which is carried out with three counseling activities, simulations, & distributing questionnaires. The design in this service used The One-Shot Case Study. As a result of these activities, the children experienced an increase in knowledge & behavior regarding Clean & Healthy Behavior through Hand Washing with Soap to prevent COVID-19, with a post-test score of 89.5% and a Sig. (2-tailed) = 0.001 < 0.05 then H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. So that the conclusion in this service is that socialization can increase knowledge, apply clean & healthy living behavior by washing hands using soap & running water to prevent the transmission of COVID-19.

### Abstrak

Penyebaran Virus COVID-19 dapat masuk ke dalam tubuh apabila orang tersebut memegang barang yang terkontaminasi oleh droplet. Perlu adanya upaya pencegahan penanggulangan penyebaran COVID-19. Sasarannya adalah anak-anak TPQ Sabilul Hidayah dengan total 20 anak Dusun Wangkal, Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang dengan metode sosialisasi & simulasi praktik cuci tangan dengan sabun serta air mengalir. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan mencegah penularan COVID-19. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan 2 tahap, yaitu tahap persiapan yang dilakukan dengan kegiatan survey lokasi yang bertujuan untuk mengetahui perilaku hidup bersih & sehat yang dilakukan oleh anak-anak, & tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan 3 kegiatan penyuluhan, simulasi, & penyebaran angket. Desain dalam pengabdian ini menggunakan *The One Shot Case Study*. Hasil dari kegiatan tersebut anak-anak mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan & perilaku tentang Perilaku Hidup Bersih & Sehat melalui Cuci Tangan

Pakai Sabun sebagai upaya pencegahan COVID-19, dengan hasil nilai post-test 89,5% dan nilai Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga simpulan dalam pengabdian ini dengan adanya sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan, penerapan perilaku hidup bersih & sehat dengan mencuci tangan menggunakan sabun & air mengalir sehingga dapat mencegah penularan COVID-19.

## PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan permasalahan kesehatan dunia yang terjadi termasuk di Indonesia. Informasi terkait masalah kesehatan tersebut telah disampaikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO pada tanggal 31 Desember 2019, kasus ini pertama kali terjadi di Kota Wuhan, Tiongkok. COVID-19 telah ditetapkan sebagai pandemi karena mulai muncul kasus di beberapa negara & menjadi Emergency International Concern (PHEIC) kesehatan masyarakat pada tanggal 11 Maret 2020. Kejadian COVID-19 di Indonesia pertama kali dilaporkan pada 2 Maret 2020 dengan total 2 kejadian positif yang hingga saat ini terus mengalami peningkatan (Susilawati et al., 2020). Angka kejadian COVID-19 di Indonesia saat ini per tanggal 2 Juli 2021 terkonfirmasi total kasus positif 2.228.938 orang, dinyatakan sembuh dengan total kasus 1.901.865 orang, & total kasus meninggal sebanyak 59.534 orang (BNPB, 2021).

Penyebaran COVID-19 dapat ditularkan melewati percikan air ludah ketika seseorang batuk atau bersin yang berasal dari hidung atau mulut. Virus COVID-19 dapat masuk ke dalam tubuh apabila orang tersebut bersentuhan dengan benda yang terkontaminasi dengan droplet kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut, & ketika seseorang tanpa sengaja menghirup droplet tersebut. Akan tetapi, banyak orang yang teridentifikasi COVID-19 dengan gejala ringan yang dialami seperti batuk ringan, atau tidak mengeluh sakit (Kemenkes RI, 2020b).

Sebagai upaya dalam pencegahan & penanggulangan penyebaran COVID-19 pemerintah menghimbau masyarakat untuk selalu melakukan 5 hal penting dalam mencegah penyebaran COVID-19 atau yang biasa dikenal dengan 5M yaitu terdiri dari mengurangi mobilitas, menggunakan masker, menghindari kerumunan, menjaga jarak, & mencuci tangan (Kemenkes RI, 2021). Upaya pencegahan yang dapat dilakukan & diperkenalkan sejak dini yaitu kebiasaan dalam mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir. Upaya cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik & benar juga sebagai salah satu cara dalam mencegah anak-anak agar terhindar dari penyakit.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan yaitu rendahnya pola hidup bersih, dan minimnya pengajaran orangtua tentang mencuci tangan pakai sabun di desa Dalisodo mengetuk tim pengabdian untuk memberikan sosialisasi praktik mencuci tangan pakai sabun (CTPS) di TPQ Sabilul Hidayah. Promosi kesehatan sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan serta

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Program pengabdian ini dapat berperan sebagai upaya promosi kesehatan yang mana mengajarkan kepada anak-anak TPQ Sabilul Hidayah untuk melakukan praktik mencuci tangan pakai sabun (CTPS). Hal tersebut dilakukan berdasarkan *Cone of Experience Edgar Dale* yang menyatakan bahwa cara seseorang belajar akan menentukan hasil, dimana ketika seseorang menerima informasi lebih banyak menggunakan seluruh pancaindra nya maka informasi yang disampaikan lebih mudah untuk diterima (Sari, 2019). Dengan dilaksanakan kegiatan ini, diharapkan dapat memutus penularan COVID-19.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Dalisodo, tepatnya di Dusun Wangkal dengan sasaran anak-anak TPQ Sabilul Hidayah yang berjumlah 20 anak. Kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan yang dilakukan dengan kegiatan survey lokasi yang bertujuan untuk mengetahui perilaku yang berhubungan dengan kesehatan anak-anak TPQ Sabilul Hidayah salah satunya dengan kegiatan cuci tangan pakai sabun. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan 3 kegiatan penyuluhan, simulasi, & tanya jawab. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian materi sosialisasi menggunakan metode ceramah Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, dilanjutkan dengan kegiatan simulasi yang dilakukan dengan praktik mencuci tangan menggunakan sabun & air mengalir. Praktik dilakukan di luar ruangan dengan didampingi oleh penanggung jawab kelompok. Kegiatan terakhir dilakukan dengan kegiatan tanya jawab berbentuk kuis yang dilaksanakan sesudah sosialisasi & praktik mencuci tangan menggunakan sabun & air mengalir. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman anak-anak tentang materi sosialisasi yang telah disampaikan.

Desain dalam pengabdian ini menggunakan *The One-Shot Case Study*. Adapun desainnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Desain Pengabdian

Subjek	Treatment	Test
1 Kelompok	X	T

Keterangan:

X : *Treatment*

T : Test setelah diberikan (*Treatment*)

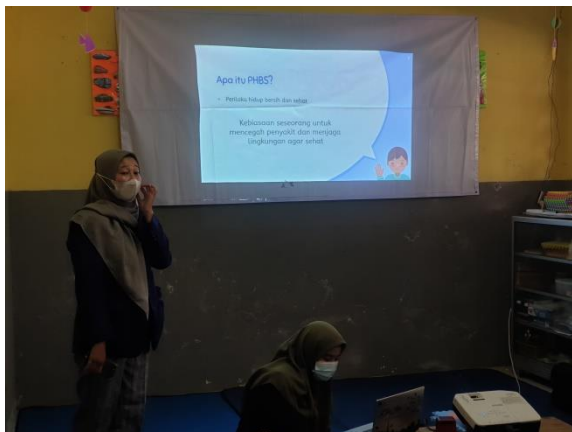
## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan kesepakatan global untuk mewujudkan pembangunan baru berkelanjutan serta diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. SDGs mempunyai 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang disusun berdasarkan *Millennium Development Goals* (MDGs). Diantara 17 tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut, terdapat tujuan untuk menciptakan derajat kesehatan & kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara untuk menciptakan derajat kesehatan & kesejahteraan masyarakat yang baik adalah dengan mengendalikan perilaku masyarakat agar mereka bersedia secara sukarela untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih & Sehat (European Union, 2017).

Kegiatan pengabdian ini dapat berperan sebagai upaya promosi kesehatan pencegahan COVID-19 yang mana mengajarkan kepada anak-anak TPQ Sabilul Hidayah untuk melakukan praktik mencuci tangan pakai sabun (CTPS). Hal tersebut dilatarbelakangi oleh total kasus COVID-19 terus meningkat drastis di Kota Malang.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Juni 2021. Bentuk dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi Cuci Tangan menggunakan Sabun dengan 6 tahap mencuci tangan dengan sabun & air mengalir berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 6 tahap antara lain yaitu yang pertama basahi tangan, usap sabun dengan kedua telapak tangan secara memutar, langkah kedua usap kedua punggung tangan, langkah ketiga gosok sela-sela jari tangan, yang keempat gosok ujung jari dengan cara mengunci, langkah kelima putar kedua ibu jari, & yang terakhir gosok ujung jari ke telapak tangan kemudian bilas dengan air bersih & keringkan (Kemenkes RI, 2020a). Program ini diikuti oleh 20 peserta dari TPQ Sabilul Hidayah dengan rentang jenjang siswa SD kelas 1-6.

Kegiatan pengabdian diawali dengan mengarahkan peserta untuk memasuki ruangan & menjawab soal kuis yang berisikan pertanyaan & dilanjutkan penyampaian materi tentang pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dengan media *power point* (PPT) & penayangan video animasi tentang perilaku mencuci tangan menggunakan sabun.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Program Cuci Tangan Pakai Sabun

Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS) adalah perilaku kesehatan yang dipraktikkan menurut kesadaran diri sendiri agar dapat mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2012). Dalam kegiatan pengabdian tersebut dilakukan Perilaku Hidup Bersih & Sehat salah satunya dengan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Cuci tangan merupakan proses dimana membuang kotoran & debu dari kedua kulit tangan dengan memakai sabun & air mengalir secara mekanis yang bertujuan untuk membuang kotoran & debu serta mengurangi jumlah mikroorganisme sementara dari permukaan kulit (Dahlan & Umrah, 2013). Banyak anak-anak yang tidak membiasakan diri untuk melakukan cuci tangan dengan baik dan benar (Septarini, 2015). Menurut WHO salah satu usaha atau strategi yang dapat dilakukan untuk memperoleh perubahan perilaku tersebut adalah dengan cara pemberian penyuluhan (WHO, 2010).

Selain itu anak-anak TPQ Sabilul Hidayah juga mendapatkan materi tentang 5 waktu penting dalam Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yaitu setelah makan, setelah Buang Air Besar, sebelum menyentuh makanan, setelah menyentuh hewan atau kotoran hewan, & setelah beralktifitas (Dinkes Kabupaten Kutai Kartanegara, 2020). Kegiatan dilanjutkan dengan simulasi praktik mencuci tangan menggunakan sabun yang bertujuan untuk merealisasikan materi tentang langkah-langkah mencuci tangan. Dilanjutkan dengan kegiatan tes sesudah di akhir kegiatan.

Nilai hasil dari sesudah sosialisasi digunakan sebagai bahan evaluasi. Dilakukannya penyampaian materi berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan & pemahaman tentang Perilaku Hidup Bersih & Sehat melalui Cuci Tangan menggunakan Sabun. Soal kuis terdiri dari 10 pertanyaan. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai apakah intervensi atau materi yang

diberikan memberikan pengaruh terhadap perubahan pengetahuan & perilaku anak-anak TPQ Sabilul Hidayah. Pertanyaan kuis sesudah sosialisasi terdiri dari kepanjangan PHBS & CTPS, tujuan & macam kegiatan PHBS serta CTPS, & 6 tahap serta 5 waktu penting cuci tangan. Untuk selanjutnya akan dijabarkan nilai Total, rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal, dan standart deviasi pada tabel 2 dan tabel 3 dibawah ini.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Kuis Sesudah Sosialisasi

Deskripsi	Post-Test
Nilai Total	179
Rata-rata	8,95
Maksimal	10
Minimal	5
Standart Deviasi	1.14593

Tabel 3. Analisis menggunakan SPSS *One-Sample Statistics*

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengetahuan	20	8.9500	1.14593	.25624

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 3 menunjukkan nilai tinggi pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih & Sehat melalui Cuci Tangan menggunakan Sabun sebagai upaya pencegahan COVID-19. Hal ini dibuktikan dari rerata nilai tes yang diperoleh peserta yaitu 89,5 dengan total peserta 20 anak. nilai Total 179, nilai maksimal 10, nilai minimal 5, dan standart deviasi 1.14593. Sementara itu nilai Sig. (2-tailed) akan diperlihatkan pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Analisis menggunakan SPSS *One-Sample Test*

Test Value = 10						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengetahuan	-4.098	19	.001	-1.05000	-1.5863	-.5137

Setelah melihat tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa setelah adanya sosialisasi maka dapat meningkatkan pengetahuan & penerapan perilaku hidup bersih & sehat dengan mencuci tangan menggunakan sabun & air mengalir. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, ada meningkatkan pengetahuan setelah adanya sosialisasi.

Diharapkan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat serta mengurangi penularan COVID-19 agar mengurangi angka

konfirmasi COVID-19 dengan menerapkan salah satu Perilaku Hidup Bersih & Sehat melalui perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari [Natsir \(2018\)](#) yang menyatakan ada perbedaan antara pengetahuan responden penyuluhan PHBS tentang CTPS sebelum penyuluhan dengan pengetahuan responden tentang penyuluhan PHBS tentang CTPS setelah penyuluhan. Lebih lanjut [Susantiningasih \(2018\)](#) melakukan penelitian yang serupa dengan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan sebesar 20%. Cuci tangan dengan menggunakan sabun lebih efektif dalam memindahkan kuman dibandingkan dengan cuci tangan hanya dengan menggunakan air ([Purwandari et al., 2013](#)). Hasil penelitian tersebut perlu diterapkan di masyarakat dengan baik karena mencuci tangan manfaatnya tidak hanya untuk mencegah penularan covid saja. Cuci tangan perlu diterapkan juga sebelum makan untuk menghindarkan kuman masuk ke dalam mulut.

## **KESIMPULAN**

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di TPQ Sabilul Hidayah dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan & penerapan perilaku hidup bersih & sehat dengan mencuci tangan menggunakan sabun & air mengalir. Selain anak-anak tetap menerapkan cuci tangan disarankan agar para orangtua tetap mendukung dan menyiapkan peralatan seperti sabun dan kran air sehingga program ini dapat tetap terus terlaksana.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Rektor Universitas Negeri Malang, LP2M, & Kepala PSWKKN yang telah membiayai kegiatan ini, serta Desa Dalisodo yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat & tak lupa ucapan terima kasih diucapkan kepada pihak terkait TPQ Sabilul Hidayah.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- BNPB, B. N. P. B. (2021). *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*. covid19.go.id. <https://covid19.go.id/>
- Dahlan, A. K., & Umrah, A. S. (2013). *Buku Ajar Ketrampilan Dasar Praktik Kebi&an*. Intimedia (kelompok Penerbit Intrans).
- Dinkes Kabupaten Kutai Kartanegara. (2020). *Website Resmi Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara*. Website Resmi Dinas Kesehatan Kutai Kartanegara. <http://dinkes.kukarkab.go.id>



- European Union. (2017). *Tujuan SDG*. SDG Indonesia. <https://www.sdg2030indonesia.org/page/1-tujuan-sdg>
- Kemendes RI. (2012). *Apa itu Perilaku Hidup Bersih & Sehat*. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=1635>
- Kemendes RI. (2020a). *6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun*. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <https://promkes.kemkes.go.id/6-langkah-cuci-tangan-pakai-sabun>
- Kemendes RI, K. R. (2020b). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Kemendes RI, K. R. (2021). *KEMENKES Pusat Analisis Determinan Kesehatan*. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>
- Natsir, M. F. (2018). Pengaruh penyuluhan ctps terhadap peningkatan pengetahuan siswa sdn 169 bonto parang desa barana. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(2).
- Purwandari, R., & Ardiana, A. (2013). Hubungan antara perilaku mencuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale & Keragaman Gaya Belajar untuk Memilih Media yang Tepat dalam Pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 58–78. <https://doi.org/10.36835/mudir.v1i1.27>
- Septarini, N.W. (2015). Pemeriksaan dan Pengobatan Kecacangan pada Balita serta Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu Balita di Wilayah Muntigunung Kauh, Kubu, Karangasem. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Susantiningasih, T., Yuliyanti, R., Simanjuntak, K., & Arfiyanti, A. (2018). PKM Pelatihan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Masyarakat Rt 007/Rw 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 75-84.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147-1156. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/954>
- WHO World Health Organization. (2009). Langkah mencuci tangan yang benar.